

Abstraksi

Pemilihan Calon Rektor Universitas Airlangga (Pilcarek Unair) periode 2006-2010 dilaksanakan dengan menggunakan sistem baru yang mengundang kontroversi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perspektif surat kabar dalam mengkonstruksi pemberitaan Pilcarek Unair periode 2006-2010. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **“Bagaimana pemberitaan Pemilihan Calon Rektor Universitas Airlangga periode 2006 – 2010 dibingkai pada surat kabar Jawa Pos dan Surabaya Post edisi 5 Desember 2005 – 2 Februari 2006?”**

Metode yang digunakan untuk menjawab permasalahan tersebut adalah metode analisis framing, dengan menggunakan model analisis yang digagas oleh Gamson dan Modigliani. Analisis framing merupakan model analisis yang dapat mengungkapkan perbedaan, bahkan pertentangan media dalam membingkai atau mengungkapkan realitas. Adapun media cetak yang diteliti adalah Jawa Pos dan Surabaya Post. Pemilihan media didasarkan pada perbedaan masing-masing surat kabar dari segi kepemilikan hingga waktu terbit, namun keduanya memiliki kolom khusus Pilcarek Unair. Waktu penelitian disesuaikan dengan rentang masa pelaksanaan Pilcarek Unair 2006-2010, yaitu 5 Desember 2005 – 2 Februari 2006.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Jawa Pos membingkai Pilcarek Unair 2006-2010 sebagai sebuah konflik internal yang terjadi antara beberapa pihak, seperti FK dengan non-FK, serta antara pihak pro-perubahan dengan pihak pro-status quo. Sementara, Surabaya Post membingkai Pilcarek Unair 2006-2010 sebagai sebuah ajang politik praktis, yaitu dengan adanya tiga kubu yang tercipta karena ikatan-ikatan tertentu. Kubu-kubu tersebut adalah kubu merah (nasionalis, eksponen GMNI), kubu hijau (ikatan agama islam, eksponen HMI), dan kubu *voice of the voiceless* (belum menentukan afliasinya).

Kata Kunci: Pemilihan Calon Rektor (Pilcarek), Analisis Framing